

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY

Mohamad Zulman Hakim¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang
mohamadzulmanhakim@ymail.com

Aditya Prayoga²

Universitas Muhammadiyah Tangerang
Aditya.prayoga64@gmail.com

Seleman Hardi Yahawi³

Universitas Muhammadiyah Tangerang
selemanhardiyahawi@gmail.com

Dirvi Surya Abbas⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang
abbas.dirvi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Total 10 perusahaan dengan waktu 3 tahun sehingga didapat 30 sampel yang diobservasi ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap audit delay.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Audit Delay.

PENDAHULUAN

Semakin banyaknya peningkatnya kuantitas perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) mengakibatkan terjadinya peningkatan pada jumlah permintaan jasa audit oleh suatu kantor akuntan publik. Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah go public memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit sebagai sumber informasi untuk pihak ekstern perusahaan, salah satunya investor. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting digunakan sebagai dasar penilaian untuk berinvestasi. Semakin cepat

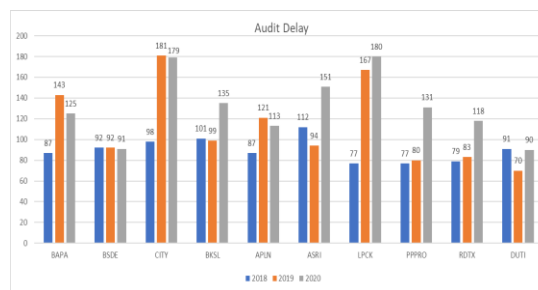
informasi laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan, akan cenderung memberikan sinyal positif bagi perusahaan untuk dapat menarik investor. Laporan keuangan yang terlambat dapat berdampak negatif pada reaksi pasar dan perusahaan itu sendiri. Hal ini terjadi dikarenakan investor pada umumnya menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan sinyal buruk bagi kondisi perusahaan. Perbedaan waktu yang terdapat antara tanggal laporan keuangan yang dibuat perusahaan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan mengindikasikan bahwa lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor. Perbedaan waktu ini sering disebut

dengan audit delay. .Selisih jarak waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit inilah yang disebut audit delay (Prasongkoputra, 2013:21). Semakin lama auditor membutuhkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula audit delay.

Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang menyebutkan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkannya kepada masyarakat. Undang-undang ini dipertegas lagi oleh Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan yang memuat opini audit dari akuntan kepada BAPEPAM dan LK paling lama 3 bulan (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan BAPEPAM Nomor X.K.2 akan mendapatkan sanksi berupa teguran dan denda sesuai dengan peraturan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor Kep- 307/BEJ/07-2004. (www.ojk.co.id) Rentang waktu dalam proses audit dikenal dengan sebutan audit delay.

Tabel 1. Data Audit Delay Perusahaan 2018 - 2020

Emiten	2018	2019	2020	Rata-rata
BAPA	87	143	125	118
BSDE	92	92	91	92
CITY	98	181	179	153
BKSL	101	99	135	112
APLN	87	121	113	107
ASRI	112	94	151	119
LPCK	77	167	180	141
RDTX	79	83	118	93
DUTI	91	70	90	84
Rata-rata	90	113	131	111
Nilai Tertinggi	112	181	180	153
Nilai Terendah	77	70	90	79



Gambar 1. Grafik Audit Delay Perusahaan dari 2018- 2020

Berdasarkan hasil olah data, penulis menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan yang bergerak di sektor property dan real estate dalam melaporkan laporan keuangannya. Data di atas juga menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan yang bergerak di sektor property dan real estate dalam pelaporan sangat beragam dan cenderung mengalami keterlambatan. Data di atas juga ada beberapa perusahaan yang cepat dalam melaporkan laporan keuangannya.

Beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi audit delay telah dikaji dalam beberapa penelitian sebelumnya. Faktor-faktor tersebut antara lain: Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan terjadinya audit delay. Dikarenakan dengan semakin besar perusahaan semakin besarnya nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek audit delay dan sebaliknya. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit delay dikarenakan perusahaan –perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor dan pengawas permodalan pemerintah. Pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mempuni (Kartika dan Siti Muallimah 2013) yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap rentan waktu audit. Tingkat solvabilitas perusahaan yang tinggi akan membuat auditor lebih berhati-hati untuk melakukan auditnya, hal ini dapat

memicu resiko kerugian dari perusahaan itu, sehingga dapat menyebabkan terjadinya audit delay.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dapat digunakan dalam keberlangsungan usaha, profitabilitas adalah rasio menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir 2016). Perusahaan yang memiliki profitabilitas baik akan cenderung ingin mempublikasikan laporan keuangan auditannya lebih cepat agar dapat memberi sinyal positif untuk para penggunanya dalam mengambil keputusan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory

Adanya hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan principal (pemilik). Principal merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, sementara agen adalah pihak yang diberi mandat. Dengan demikian agen bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan principal ialah pihak yang mengevaluasi informasi. Agency Theory merupakan perjanjian antara salah satu atau lebih principal dengan agent. Implementasi dari teori keagenan berupa perjanjian yang berisi proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak (Jensen and Meckling, 1976) dalam Silvia (2013). Namun dalam prakteknya terdapat kepentingan yang berbeda antara principal dan agent sehingga menimbulkan konflik kepentingan atau agency problem. Untuk meminimumkan konflik tersebut principal dan agent sepakat untuk menjembati konflik tersebut dengan pihak ketiga dengan menggunakan auditor.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Manajemen dengan skala yang besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan disebabkan bagi perusahaan berskala besar dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah sehingga cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu audit lebih cepat karena adanya pertanggung jawaban untuk menyampaikan kabar baik kepada publik (Estrini, 2013). Profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan telah menggunakan aset-asetnya secara efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan maupun pemegang saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Perusahaan yang memiliki hutang dalam jumlah besar akan cenderung lebih lama dalam menerbitkan laporan keuangan auditannya dibanding dengan perusahaan yang memiliki saldo hutang dalam jumlah kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan diawasi oleh kreditur. Rasio solvabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi (Hari purnama 2017). Berdasarkan

uraian tersebut , maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H3: Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan property dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut : pertama, Perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020. Kedua, Perusahaan sektor properti dan real estat yang konsisten menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2018 – 2020.

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai suatu kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar yang berlaku. Statistic deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis deskriptif yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tentang Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay.

Menurut Abbas et al. (2019) data panel merupakan kombinasi data cross section dengan time series. Jika setiap unit cross section memiliki jumlah observasi time series yang sama maka disebut sebagai balanced panel (total jumlah observasi = $N \times T$). Sebaliknya jika jumlah observasi berbeda untuk setiap unit cross section maka disebut unbalanced panel. Analisis regresi data panel memiliki tiga macam model

yaitu : model Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect.

Dalam penelitian ini hipotesis diuji melalui tiga macam pengujian, yaitu : Koefisien Determinasi, Uji t atau uji parsial dan Uji f atau uji simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Tabel 2. Analisis deskriptif

	AD	SIZE	ROA	DER
Mean	0.566667	25.13700	28.90533	0.821667
Median	1.000000	24.70000	11.37000	0.620000
Maximum	1.000000	30.54000	105.8300	3.090000
Minimum	0.000000	17.77000	0.030000	0.060000
Std. Dev.	0.504007	3.417875	33.25648	0.712306
Observations	30	30	30	30

Sumber : Eviews 10 (data diolah penulis 2021)

Berdasarkan tabel 2 yang menggambarkan statistic deskriptif dapat dilihat bahwa rata – rata variabel Audit Delay adalah 0.566667 yang berarti nilai yang semakin menjauhi 0 mempunyai makna bahwa perusahaan di Indonesia bisa Lebih Cepat dalam Pelaporan Audit dan Tidak Terlambat. Rata – rata variabel Ukuran Perusahaan adalah 25.13700, variabel Profitabilitas adalah 28.90533, variable Solvabilitas adalah 0.821667.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah sebesar 0,3229 yang berada di atas 0,05. Dengan demikian, nilai residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk diteliti. Selanjutnya, Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai

tolerance di atas 0,1 dan nilai variance inflation factor (VIF) di bawah angka 0,8 untuk setiap variabelnya. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Dan selanjutnya, berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelima variabel independen lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F dan Adjusted R Square

R-squared	0.668589
Adjusted R-squared	0.434653
F-statistic	2.977991
Prob(F-statistic)	0.023779

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 2.977991, sementara dengan F-Tabel dengan tingkat α 5%, $df_1 (k-1) = 3$ dan $df_2 (n-k) = 27$ didapat nilai F-Tabel sebesar 2,960351. Dengan demikian $F\text{-statistic } 2.977991 > F\text{-Tabel } 2,960351$ dan nilai probabilitas ($F\text{statistic}$) sebesar $0.023779 < 0,05$ maka model dalam penelitian ini layak digunakan.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui nilai Adjusted R-squared model penelitian adalah sebesar 0.434653 atau 43%. Dengan demikian, maka variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu Audit Delay pada perusahaan sektor properti dan real estat periode 2018 - 2020 sebesar 43%, sedangkan sisanya yaitu 54% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Manajemen

dengan skala yang besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan disebabkan bagi perusahaan berskala besar dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah sehingga cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu audit lebih cepat karena adanya pertanggung jawaban untuk menyampaikan kabar baik kepada publik (Estrini, 2013). Profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan telah menggunakan aset-asetnya secara efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan maupun pemegang saham. Perusahaan yang memiliki hutang dalam jumlah besar akan cenderung lebih lama dalam menerbitkan laporan keuangan auditannya dibanding dengan perusahaan yang memiliki saldo hutang dalam jumlah kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan diawasi oleh kreditur. Rasio solvabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi (Hari purnama 2017).

Hasil Uji Parsial (uji t)

Tabel 4. Hasil Uji Fixed effect model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.383063	2.577618	-1.700431	0.1073
SIZE	0.213301	0.101111	2.109581	0.0500
ROA	-0.003950	0.005375	-0.734863	0.4724
DER	-0.362497	0.332157	-1.091341	0.2903

Penjelasan dari persamaan regresi data panel di atas dapat diartikan sebagai berikut:

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Nilai t-statistic Ukuran Perusahaan sebesar 2.109581, sementara t-Tabel dengan tingkat α 5%, $df (n-k) = 27$ didapat nilai t-Tabel sebesar 2,051. Dengan demikian t-statistic Ukuran Perusahaan $2.109581 > t\text{-Tabel } 2,051$ dan nilai Prob. $0.0500 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Audit Delay.

Ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0500 yang berarti ≤ 0.05 . Dengan demikian, maka ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini berarti cepat atau lambatnya pelaporan (audit delay) dilihat dari perusahaan tersebut memiliki aset yang kecil atau besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti (2016) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Namun berbeda dengan penelitian ini sejalan dengan penelitian Indra (2012) dan Estrini (2013), bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel audit delay.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Nilai t-statistic Profitabilitas sebesar -0.734863, sementara t-Tabel dengan tingkat α 5%, $df (n-k) = 27$ didapat nilai t-Tabel sebesar 2,051830516. Dengan demikian t-statistic Profitabilitas $-0.734863 > t\text{-Tabel } 2,051830516$ dan nilai Prob. $0.4724 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Audit Delay.

Profitabilitas (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4724 yang berarti > 0.05 . Dengan demikian, maka variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay. artinya semakin kecil nilai profitabilitas, maka semakin besar keterlambatan perusahaan dalam publikasi

laporan keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Simatupang (2018) bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Saemargani (2015).

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Nilai t-statistic Solvabilitas sebesar -1.091341, sementara t-Tabel dengan tingkat α 5%, $df (n-k) = 27$ didapat nilai t-Tabel sebesar 2,051830516. Dengan demikian t-statistic Solvabilitas $-1.091341 > t\text{-Tabel } 2,051830516$ dan nilai Prob. $0.2903 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Solvabilitas (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2903 yang berarti > 0.05 . Dengan demikian, maka variabel solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saemargani (2015) bahwa Solvabilitas perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap Audit Delay. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2016), Solvabilitas perusahaan mempunyai pengaruh Positif terhadap Audit Delay

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI periode

2018 - 2020. Dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dengan jumlah data olahan sebanyak 30. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis, dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap audit delay pada perusahaan sektor property and real estate periode 2018 – 2020. Sedangkan, Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan sektor property and real estate periode 2018 – 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2015). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 21-39.
- Abbas, D., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. *Accounting*, 7(6), 1331-1338.
- Abbas, D. S., Wibowo, M. Y. A., & Mulyadi, M. (2021). Prestasi Kerja Auditor: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Provinsi Banten. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 2.
- Abbas, D. S., & Basuki, B. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Kap Provinsi Banten). *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1.
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, S.G Permata. 2014. *Pengaruh Kualitas Audit dan Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag (ARL) Dengan Spesialisasi Auditor Industri sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiani, S. E., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek tahun 2016-2019). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 41-51).
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. Volume 3, No 2, Hal 15
- Miranti, E., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2016-2019). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 121-132).
- Nuraeni, I., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba Pada Perusahaan

Mohamad Zulman Hakim, Aditya Prayoga, Seleman Hardi Yahawi, Dirvi Surya Abbas /
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Sektor Finance. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS (pp. 633-637).

Sapitri, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intenitas Modal, Debt Covenant, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akutansi. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS (pp. 389-403).